Dampak Limbah Rumah Tangga Di Sungai Terhadap Pencemaran Lingkungan Di Desa Bawu Nggareng

Oleh : Rahma Fatihatuz Zahro'
Pembimbing : Endang Rohmatun, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kepedulian warga yang tinggal di sekitar sungai tentang seberapa penting sungai untuk kehidupan ekosistem dan kehidupan masyarakat sendiri. Dengan cara melakukan survei ke tempat tujuan, tapi hasil yang ditemukan masih jauh dari kepedulian warga serta banyak yang tidak peduli.
kata kunci : Sungai, Limbah rumah tangga, Pencemaran lingkungan.

Latar Belakang

Sungai merupakan aliran air yang memanjang dan mengalir terus menerus dari hulu menuju hilir. Hulu sungai adalah bagian tertinggi dari alur sungai dan merupakan awal sumber air masuk ke dalam sungai, sedangkan hilir merupakan bagian alur sungai terendah dan paling dekat dengan muara. Sungai menjadi ekosistem yang penting bagi kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan. Sungai dapat dimanfaatkan sebagai sarana transportasi dan air sungai juga dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang seperti pertanian, industri maupun domestik. Dalam sungai terdapat berbagai jenis biota air yang sangat dibutuhkan oleh manusia seperti ikan. Pertumbuhan biota air tersebut sangat ditentukan oleh kualitas air dan ketersediaan pakan didalamnya. Namun, stabilitas ekosistem di sungai dapat rusak akibat beberapa faktor diantaranya adalah aktivitas manusia sebagai penggunanya yang dapat membuat sungai tersebut tercemar. Peningkatan aktivitas manusia pada daerah aliran sungai dikhawatirkan akan membawa dampak negatif bagi keseimbangan ekosistem yang ada di sungai. Hal ini disebabkan seiring pertumbuhan penduduk yang semakin pesat dan banyaknya aktivitas manusia yang membuang limbahnya ke sungai.

Rumusan Masalah

1) Apakah dampak limbah sampah rumah tangga bagi sungai yang berada di Desa Bawu Nggareng?

2) Bagaimana cara mengatasi dampak dari pencemaran sungai di Desa Bawu Nggareng?

Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui dampak limbah rumah tangga bagi sungai yang ada di Desa Bawu Nggareng.

2) Untuk mengetahui cara penanganan limbah rumah tangga yang ada di sungai Desa Bawu Nggareng.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan observasi dan wawancara.

Kajian Pustaka

Limbah adalah bahan buangan atau bahan sisa yang tidak digunakan lagi dari hasil kegiatan manusia baik pada skala rumah tangga, industri, maupun pertambangan. Pada konsentrasi tertentu, kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan dan terhadap kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan yang tepat terhadap limbah. Limbah rumah tangga adalah limbah yang berasal dari dapur, kamar mandi, cucian, limbah bekas industri rumah tangga dan kotoran manusia. Limbah rumah tangga yang terlalu banyak jika tidak dapat ditanggulangi sangat berpotensi mencemari dan meracuni lingkungan. Pengolahan limbah rumah tangga ini bertujuan untuk menghindari terjadinya pencemaran terhadap lingkungan yang dapat berdampak terhadap terganggunya kesehatan masyarakat.Pengelolaan lingkungan dengan bijak dapat membantu lingkungan. Dengan cara memisahkan sampah organik dan anorganik, mengubah sampah organik menjadi pupuk, mendaur ulang sampah anorganik menjadi benda pakai atau benda hias, meminimalisir konsumsi plastik, dan lain sebagainya.

Pembahasan

Dari hasil wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa masih banyak warga yang membuang sampahnya ke sungai. Dan juga, walaupun ada larangan yang melarang untuk membuang sampah ke sungai, warga justru tidak peduli dan masih membuang sampahnya ke sungai. Jika dilakukan terus-menerus, suatu saat akan mengakibatkan kerusakan dan pencemaran lingkungan. Kerusakan dan pencemaran lingkungan ini akan berdampak bagi masyarakat sekitar, seperti mengakibatkan banjir dan menimbulkan bau busuk yang tidak sedap.

Simpulan

Pencemaran lingkungan yang diakibatkan warga sekitar terhadap sungai di desa mereka dapat mengakibatkan dampak yang buruk.

1) Limbah rumah tangga dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan masyarakat. Beberapa penyakit yang dapat disebabkan oleh limbah ini, yaitu penyakit diare, penyakit tifus, penyakit kolera, penyakit jamur, serta penyakit cacingan.

2) Cara mengatasi dampak pencemaran yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya, melakukan pengolahan sampah dengan benar, dan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan.

Daftar Pustaka

Barus, T.A. 2001. Pengantar Limnologi Studi tentang Ekosistem Sungai dan Danau. Program Studi Biolgi USU FMIPA, Medan, Hlm. 5-8.

Sunarsih E. Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan. JIKM [Internet]. 2018 Oct. 3 [cited 2022 Mar. 30];5(3).

Connel, W.D. dan G.J. Miller, 1995. Kimia dan Ekootoksikologi. Pencemaran. Penerbit: Universitas Indonesia, Jakarta : 520 hal.

Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Nur, A.I., H. Syam, dan Patang. 2016. Pengaruh Kualitas Air Terhadap Produksi Rumput Laut (Kappaphycus alvarezii). Jurnal Pendidikan teknologi Pertanian. Vol. 2 No 1: 27-40

Damanhuri,Enri, Tri Padmi. 2010. Diktat Kuliah TL-3104 Pengelolaan Sampah. Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan ITB: Bandung. Diakses di http://kuliah.ftsl.itb.ac.id/wp-content/uploads/2010/09/diktatsampah-2010-bag-1-3.pdf pada Rabu, 18 Maret 2015.

Kaunang, Septya.2011. Makalah Pengolahan Air Limbah. Diakses dihttp://www.slideshare.net /septyazee/makalah-pengolahan-air-limbahpada 02Maret 2015.

Putra, Y. 2004. Pengelolaan Limbah Rumah Tangga (Upaya Pendekatan Dalam Arsitektur). Repository, 1-12.

Lampiran

Tanya jawab tentang sungai yang berada di Desa Bawu Nggareng.

Pertanyaan

1) Menurutanda,mengapabanyakwargasekitar yangmembuanglimbahrumahtanggamereka kesungai?

2) Apakah sebelumnya sungai di desa ini pernah digunakan sebagai sarana untuk kehidupan sehari-hari?

3) Sebagai warga yang tinggal di desa ini, apakah menurut anda seharusnya ada peraturan yang tidak memperbolehkan

orang-orang membuang sampah atau limbah rumah tangga mereka di sungai?

Jawaban

1) Karena mungkin lebih memudahkan tanpa harus membakar atau mendaur ulang dan mungkin lebih efisien juga.

2) Mungkin pada saat teknologi belum modern, orang-orang masih menggunakan sungai sebagai sarana untuk mencuci dll. Tapi sekarang, dengan adanya sumur dan pam orang-orang lebih memilih itu dan lebih mudah juga.

3) Iya, seharusnya ada. Karena dengan adanya limbah di sungai menyebabkan bau yang tidak enak dan juga tidak enak untuk dipandang. Nanti juga sampahnya kan akan terbawa ke laut sehingga menyebabkan pencemaran laut. Tapi masalahnya, andaikan sudah ada tulisan larangan orang-orang masih tetap melanggar. Akan lebih baik jika ada denda atau sanksinya.